



PEDOMAN PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

2023

Dinas Komunikasi dan
Informatika Kota Madiun

KATA PEGANTAR

Statistik memiliki arti penting dalam penyusunan kebijakan pembangunan Nasional. Kegiatan statistik dituntut untuk menghasilkan statistik yang berkualitas, cepat, dan beragam sesuai kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik pada instansi pemerintah.

EPSS adalah suatu proses penilaian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) secara sistematis melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. Secara detail, penyelenggaraan EPSS bertujuan untuk mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah, selain itu meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pusat dan pemerintahan daerah, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik pada instansi pusat dan pemerintahan daerah.

Keluaran EPSS adalah Indeks Pembangunan Statistik (IPS), yaitu suatu indikator yang menggambarkan tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral di masing-masing instansi pemerintah penyelenggara kegiatan statistik sektoral. Indeks ini, selain disajikan secara umum, juga disajikan menurut domain dan aspek. IPS merupakan salah satu indikator penilaian Reformasi Birokrasi (RB) General untuk seluruh instansi pemerintah. Disamping itu, IPS juga dapat menjadi ukuran dalam pencapaian pelaksanaan Satu Data Indonesia dan penyelenggaraan urusan statistik di tingkat pemerintahan daerah.

Dengan adanya buku pedoman ini, diharapkan seluruh instansi pemerintah dapat lebih memahami dan mengimplementasikan kegiatan statistik sektoral dengan baik dan terharmonisasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas statistik sektoral dan mendukung penyusunan kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan efisien.

Madiun, September 2023

Kepala Dinas Komunikasi dan
Informatika Kota Madiun



Noor Aflah, S.Kom

NIP. 197609072003121007

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Domain 1 Prinsip Satu Data Indonesia	1
Aspek 1 Standar Data Statistik	1
Aspek 2 Metadata Statistik	2
Aspek 3 Interoperabilitas Data.....	3
Aspek 4 Kode Referensi Dan/Atau Data Induk.....	3
Domain 2 Kualitas Data	4
Aspek 1 Relevansi.....	4
Aspek 1 Relevansi	5
Aspek 2 Akurasi.....	6
Aspek 3 Aktualisasi Dan Ketepatan Waktu.....	7
Aspek 3 Aktualisasi Dan Ketepatan Waktu.....	8
Aspek 4 Aksesibilitas.....	9
Aspek 4 Aksesibilitas.....	10
Aspek 4 Aksesibilitas.....	11
Aspek 5 Keterbandingan Dan Konsistensi	12
Aspek 5 Keterbandingan Dan Konsistensi	13
Domain 3 Proses Bisnis Statistik.....	14
Aspek 1 Perencanaan Data	14
Aspek 1 Perencanaan Data.....	14
Aspek 1 Perencanaan Data	15
Aspek 2 Pengumpulan Data	15
Aspek 3 Pemeriksaan Data	15
Aspek 3 Pemeriksaan Data	16
Aspek 4 Penyebarluasan Data	16
Domain 4 Kelembagaan	17
Aspek 1 Profesionalitas	17
Aspek 1 Profesionalitas	18
Aspek 1 Profesionalitas	18

Aspek 1 Profesionalitas	19
Aspek 2 SDM Yang Memadai Dan Kapabel.....	19
Aspek 2 SDM Yang Memadai Dan Kapabel.....	20
Aspek 3 Pengorganisasian Statistik	21
Aspek 3 Pengorganisasian Statistik	21
Aspek 3 Pengorganisasian Statistik	22
Aspek 3 Pengorganisasian Statistikistik	22
Domain 5 Statistik Nasional	23
Aspek 1 Pemanfaatan Data Statistik	23
Aspek 1 Pemanfaatan Data Statistik	24
Aspek 2 Pengelolaan Kegiatan Statistik	24
Aspek 3 Penguatan SSN Berkelanjutan	25
Aspek 3 Penguatan SSN Berkelanjutan	25
Aspek 3 Penguatan SSN Berkelanjutan	26

Domain 1 : Prinsip Satu Data Indonesia

Domain 1 : Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 1 : Standar Data Statistik	10101
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none">1. Standar Data Statistik adalah standar yang mendasari data statistik yang terdiri dari lima komponen yaitu konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, dan satuan sesuai Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.2. Data yang dihasilkan produsen data harus memenuhi standar data.3. Standar data statistik yang berlaku lintas Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah ditetapkan oleh BPS.4. Standar data statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi sesuai tugas dan fungsinya (tidak lintas Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah) dapat ditetapkan oleh Menteri atau Kepala Instansi Pusat.5. Petunjuk teknis mengenai pengusulan dan penetapan standar data statistik diatur melalui Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik.6. Kumpulan standar data statistik yang telah ditetapkan BPS pada tahun 2021 merujuk pada Peraturan BPS Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Data Statistik Nasional.	

Domain	1 :	Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek	2 :	Metadata Statistik	10201
Indikator	1 :	Tingkat Kematangan Penerapan Metadata Statistik	

Penjelasan:

1. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.
2. Data yang dihasilkan Produsen Data harus memiliki Metadata.
3. Metadata disusun oleh Produsen Data dan disampaikan ke Walidata untuk dilakukan pemeriksaan sebelum disebarluaskan.
4. Metadata statistik dilaporkan ke BPS sesuai dengan Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.
5. Metadata statistik mencakup metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator statistik.
6. Metadata kegiatan statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.
7. Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik.
8. Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator dalam upaya memberikan pemahaman dan penggunaan secara tepat dari suatu indikator.

Domain 1 : Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 3 : Interoperabilitas Data	10301
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penerapan Interoperabilitas Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Interoperabilitas data adalah kemampuan data untuk dibagi pakaikan antar sistem elektronik yang saling berinteraksi. 2. Interoperabilitas data terpenuhi jika data memenuhi dua kaidah yakni: <ol style="list-style-type: none"> a) Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan; b) Disimpan dalam format terbuka yang dapat dibaca sistem elektronik. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. 	

Domain 1 : Prinsip Satu Data Indonesia	Kode Indikator
Aspek 4 : Kode Referensi dan/ Atau Data Induk	10401
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penerapan Kode Referensi	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kode Referensi adalah tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik. 2. Data Induk adalah data yang merepresentasikan objek dalam proses bisnis pemerintah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden tentang Satu Data Indonesia untuk digunakan bersama. 3. Data yang dihasilkan oleh Produsen Data pada implementasi Satu Data Indonesia harus menggunakan Kode Referensi dan/atau Data Induk yang dibahas dan disepakati pada Forum Satu Data Indonesia. 	

Domain 2 : Kualitas Data

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 1 : Relevansi	20101
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Relevansi Data Teradap Pengguna	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none">1. Pengguna adalah pengambil manfaat dari data/informasi statistik yang disediakan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah beserta kebutuhan pengguna yang beragam.2. Identifikasi Pengguna adalah prosedur untuk mengidentifikasi pengguna, serta berkonsultasi dengan mereka mengenai konten program kerja statistik. Identifikasi sangat penting untuk mengetahui secara komprehensif sejauh mana data/informasi statistik yang disediakan oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dapat bermanfaat bagi para pengguna.3. Relevansi data mencerminkan sejauh mana data/informasi statistik yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan dan bermanfaat bagi para pengguna. Relevansi mencakup tiga komponen penting yaitu kelengkapan, kebutuhan pengguna, dan kepuasan pengguna.	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 1 : Relevansi	20102
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi data mencerminkan sejauh mana data/informasi statistik yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan dan bermanfaat bagi para pengguna. Relevansi mencakup tiga komponen penting yaitu kelengkapan, kebutuhan pengguna, dan kepuasan pengguna. 2. Tingkat Kematangan Proses Identifikasi Kebutuhan Data mencakup aktivitas berikut: 3. Menyediakan aturan atau ketentuan formal untuk mengidentifikasi kebutuhan data 4. Konsultasi dan koordinasi dengan stakeholder dan pengguna utama untuk meninjau konten program statistik 5. Menganalisis masukan untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan data 6. Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan data statistik untuk meningkatkan output statistik. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 2 : Akurasi	20201
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penilaian Akurasi Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akurasi merujuk kepada kemampuan data/informasi dalam menjelaskan fenomena secara tepat. 2. Tingkat Kematangan Proses Penilaian Akurasi Data mencakup aktivitas berikut: 3. Mengembangkan dan mengelola sistem untuk menilai dan memvalidasi sumber data, integrasi data, dan output statistik. 4. Pemeriksaan data secara sistematis dan berkala. 5. Membandingkan data dengan data-data dari sumber lainnya secara berkala 6. Output statistik dibandingkan dengan informasi lainnya agar dapat diperiksa validitasnya. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 3 : Aktualitas & Ketepatan Waktu	20301
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penjaminan Aktualitas Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktualan Data/Informasi atau timeliness dilihat dari seberapa lama jeda waktu antara tanggal referensi atau akhir periode data sampai dengan data/informasi tersebut dirilis kepada pengguna, semakin pendek jeda waktu maka data/informasi semakin aktual. Keaktualan data/informasi statistik yang dihasilkan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan standar internasional ataupun target lain yang relevan. 2. Tingkat Kematangan Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi mencakup aktivitas berikut: 3. Menyesuaikan dengan target/kebutuhan timeliness yang relevan (seperti kebutuhan yang berkaitan dengan Agenda SDGs). 4. Penetapan target timeliness perlu mempertimbangkan dimensi lainnya (misalnya akurasi, biaya, dan beban responden). 5. Monitoring terhadap perbedaan dengan target timeliness nasional/ internasional. Jika target tidak terpenuhi, maka perlu diambil tindakan untuk memastikan kesesuaiannya. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 3 : Aktualitas & Ketepatan Waktu	20302
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu diseminasi data/Informasi atau punctuality dilihat dari apakah diseminasi data/informasi statistik oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan (kalender rilis). Jadwal rilis tersebut harus diumumkan kepada pengguna data. 2. Tingkat Kematangan Proses Pemantauan Ketepatan Waktu Diseminasi Data/Informasi yang mencakup aktivitas berikut: 3. Pengukuran tingkat ketepatan waktu berdasarkan kalender rilis yang ada 4. Finalisasi kalender rilis harus dilakukan setidaknya 3 bulan sebelum statistik atau publikasi yang relevan dirilis. 5. Informasi tentang ketepatan waktu dari statistik yang dirilis tersedia untuk pengguna. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 4 : Aksesibilitas	20401
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan data untuk pengguna data adalah mengupayakan tersedianya data statistik untuk bisa dilihat, digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna data secara terbuka untuk berbagai kebutuhan seperti perencanaan pembangunan, monitoring dan evaluasi, penelitian dan tujuan lain yang membutuhkan statistik sebagai pendukung. 2. Tingkat Kematangan Ketersediaan Data untuk Pengguna Data yang mencakup aktivitas berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyajikan statistik dengan jelas dan mudah dimengerti. b) Menyediakan panduan/penjelasan yang mendeskripsikan konten yang disajikan untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data statistik. c) Mempublikasikan statistik secara terbuka untuk digunakan dan disebarluaskan secara gratis dengan mencantumkan sumbernya sebagai referensi/daftar pustaka. d) Menyediakan program pelatihan dan pengembangan SDM mengenai penulisan topik terkait statistik (untuk siaran pers, sorotan publikasi, atau teks penjelasan lainnya) e) Mengarsipkan statistik yang diterbitkan. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 4 : Aksesibilitas	20402
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Akses Media Penyebarluasan Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media penyebarluasan data adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi modern untuk memfasilitasi kemudahan akses pengguna data terhadap data/informasi statistik. 2. Akses terhadap media penyebarluasan data mencakup aktivitas berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Mengatur kemudahan akses terhadap media penyebarluasan data statistik untuk pengguna data. b) Mengatur keamanan akses pengguna data terhadap media penyebarluasan data. c) Memfasilitasi kemudahan akses untuk penyebarluasan data statistik kembali oleh media atau pengguna data. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 4 : Aksesibilitas	20403
Indikator 3 : Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan format data ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada pengguna agar dapat mengekstrak data dan memfasilitasi kemudahan akses pengguna data terhadap data/informasi statistik. 2. Tingkat Kematangan Penyediaan Format Data yang mencakup aktivitas berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Mengatur kemudahan akses terhadap data statistik yang efisien dan teratur (pertimbangan antara aksesibilitas dan kerahasiaan, solusi teknis untuk akses ke data anonim, perjanjian dengan pengguna, dsb) b) Memberikan kemudahan kepada pengguna agar dapat mengekstrak data dari database statistik melalui public interface dalam format yang paling sesuai dan umum (xlsx, csv, html, dll.) c) Memberikan akses data statistik melalui interface dalam bentuk aplikasi pemrograman. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 5 : Keterbandingan & Konsistensi	20501
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Keterbandingan Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbandingan data statistik bertujuan untuk keterbandingan data antar waktu dan antar wilayah geografis. 2. Tingkat Kematangan Keterbandingan Data Statistik yang mencakup aktivitas berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Menyediakan series data statistik yang dihasilkan agar dapat dibandingkan antar waktu. b) Menyelenggarakan kegiatan statistik yang telah berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan memiliki standar nasional. c) Perubahan metode kompilasi data secara jelas diidentifikasi, dijelaskan dan dianalisis untuk memfasilitasi interpretasi hasil. d) Melakukan penilaian konsistensi internal (antar wilayah), perbandingan dari waktu ke waktu, dan perbandingan dengan statistik lain yang terkait. e) Melakukan penilaian terhadap pengaruh perubahan metodologi pada estimasi akhir dan menyediakan informasi bagi pengguna mengenai perubahan tersebut. f) Menjelaskan perbedaan antar wilayah geografis atau perbedaan di tingkat nasional karena perbedaan konsep atau metodologi. 	

Domain 2 : Kualitas Data	Kode Indikator
Aspek 5 : Keterbandingan & Konsistensi	20502
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Konsistensi Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi data internal, intrasektoral dan lintas sektoral bertujuan untuk memastikan bahwa data/informasi yang didiseminasikan dapat digabungkan dan digunakan secara bersama, termasuk data dari berbagai sumber yang berbeda. 2. Tingkat Kematangan Proses Penjaminan Konsistensi Data Internal, Intrasektoral dan Lintas Sektoral yang mencakup aktivitas berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Memastikan dan memantau bahwa output yang dihasilkan konsisten secara internal. b) Mengembangkan prosedur dan pedoman untuk memastikan bahwa hasil dari berbagai sumber yang berbeda dapat digabungkan. c) Sebelum program statistik atau statistik baru dirilis, dilakukan analisis hubungan konseptual dan metodologis dengan statistik yang telah ada. 	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 1 : Perencanaan Data	30101
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Pendefinisian Kebutuhan Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan statistik menunjukkan bagaimana statistik dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. 2. Pendefinisian kebutuhan statistik adalah proses untuk menentukan kebutuhan data berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. 	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 1 : Perencanaan Data	30102
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Desain Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik adalah membuat rancangan/desain kegiatan statistik yang antara lain mencakup metodologi sampling, cara pengumpulan data, variabel yang digunakan, dan lain-lain. Metodologi yang digunakan harus konsisten dengan standar Internasional, pedoman, best practices, serta direviu dan direvisi secara berkala sesuai kebutuhan. 	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 1 : Perencanaan Data	30103
Indikator 3 : Tingkat Kematangan Penyiapan Instrumen	
Penjelasan: 1. Penyiapan instrumen adalah tahap pembangunan dan pengujian segala instrumen yang sudah dirancang. Pengujian instrumen dapat dilakukan pada wilayah yang lebih kecil untuk menentukan apakah instrument yang sudah dibangun sudah cukup baik untuk digunakan.	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 2 : Pegumpulan Data	30201
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Proses Pengumpulan Data/Akuisisi Data	
Penjelasan: 1. Tahap Pengumpulan data/akuisisi data merupakan tahapan kegiatan mencari data/informasi di lapangan atau akuisisi dari sumber lain yang dilakukan pada proses statistik.	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 3 : Pemeriksaan Data	30301
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Pengolahan Data	
Penjelasan: 1. Tahap pengolahan data adalah tahapan kegiatan dimana data yang sudah dikumpulkan dilakukan proses pengolahan untuk menghasilkan data statistik yang dibutuhkan.	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 3 : Pemeriksaan Data	30302
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Analisis Data	
Penjelasan: 1. Tahap analisis data tahapan kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis data yang dihasilkan dari proses statistik.	

Domain 3 : Proses Bisnis Statistik	Kode Indikator
Aspek 4 : Penyebarluasan Data	30401
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Diseminasi Data	
Penjelasan: 1. Tahap diseminasi data adalah suatu kegiatan penyebaran informasi yang ditunjukkan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, mengubah perilaku sasaran, dan akhirnya mampu memanfaatkan informasi tersebut.	

Domain 4 : kelembagaan

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1 : Profesionalitas	40101
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penjamin Transparansi Informasi Statistik	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none">1. Penjaminan Transparansi Informasi Statistik adalah aktivitas yang dilakukan untuk menetapkan hak pengguna data dalam memanfaatkan data statistik.2. Instansi penyelenggara kegiatan statistik tersebut wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1 : Profesionalitas	40102
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Penjamin Netralitas Dan Objektivitas Terhadap Penggunaan Sumber Data Dan Metodologi	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none">1. Penjaminan Netralitas dan Obyektivitas terhadap Penggunaan Sumber Data dan Metodologi bertujuan menjamin data/informasi yang dihasilkan objektif sesuai dengan keilmuan statistik, dengan rujukan atau standar nasional dan internasional, serta mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas.	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1 : Profesionalitas	40103
Indikator 3 : Tingkat Kematangan Penjamin Kualitas Data	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan Kualitas Data dilakukan dalam rangka memberikan informasi kualitas data kepada pengguna agar dapat memanfaatkan secara optimal. 	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 1 : Profesionalitas	40104
Indikator 4 : Tingkat Kematangan Penjamin Kofidensialitas Data	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan Konfidensialitas Data dilakukan dalam rangka menjamin kerahasiaan data individu agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. 2. Setiap instansi penyelenggara statistik harus menjamin terjaga dan terlindunginya privasi dari sumber/penyedia data. 3. Data dan sumber data harus dijaga kerahasiaannya, tidak boleh diakses oleh pengguna yang tidak berhak dan hanya digunakan untuk keperluan statistik. 4. Suatu statistik dianggap tidak memenuhi prinsip keamanan dan kerahasiaan ketika suatu unit statistik dapat diidentifikasi (baik secara langsung atau tidak langsung) sehingga terbuka informasi individu dari sumber data. 	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 2 : SDM yang Memadai dan Kapabel	40201
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Statistik adalah upaya penggunaan sumber daya manusia yang tersedia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya untuk melaksanakan kegiatan statistik, mulai dari pengembangan, produksi, dan diseminasi statistik. 	

Domain	4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek	2 : SDM yang memadai dan kapabel	40202
Indikator	2 : Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data	
Penjelasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Manajemen Data adalah upaya penggunaan sumber daya manusia yang tersedia baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya untuk melaksanakan kegiatan manajemen data. 2. Manajemen data adalah proses pengelolaan data mencakup perencanaan, pengumpulan, pemeriksaan, dan penyebarluasan yang dilakukan secara efektif dan efisien sehingga diperoleh data yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi. 3. Manajemen data akan memastikan seluruh data secara aktual, akurat, aman dan juga tersedia untuk semua pihak yang memiliki kepentingan. Kegiatan ini dilakukan agar bisa mengumpulkan, menyimpan dan juga menggunakan data secara aman, hemat biaya dan juga lebih efisien. 4. Manajemen data mampu membantu dan juga memaksimalkan penggunaan data dalam batas kebijakan dan juga regulasi yang nantinya bisa digunakan untuk mengambil kebijakan secara tepat. 		

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3 : Pengorganisasian Statistik	40301
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Kolaborasi Penyelenggaraan Kegiatan Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat kerja Kolaborasi Kegiatan Statistik Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah adalah sekelompok orang/perangkat yang tergabung dalam kelompok/tim dengan tugas mengkoordinasikan kegiatan statistik yang diperoleh dari berbagai tingkatan, termasuk lintas lokasi dan sektoral. 2. Kolaborasi penyelenggaraan kegiatan statistik diperlukan agar pelaksanaan kegiatan statistik dapat berjalan secara terstruktur secara formal dan dituangkan dalam dokumen resmi 	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3 : Pengorganisasian Statistik	40302
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Walidata adalah satu unit di tingkat Kementerian, Lembaga, Instansi Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota (KLD) yang bertugas melakukan kegiatan pengumpulan, pemeliharaan dan pemutakhiran data serta melakukan pertukaran dan penyebar luasan data. 2. Walidata Pendukung adalah unit kerja pada Perangkat KLD yang membantu tugas Walidata. 3. Forum Satu Data Indonesia adalah wadah komunikasi dan koordinasi Instansi Pusat dan/atau Instansi Daerah untuk penyelenggaraan Satu Data Indonesia. 	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3 : Pengorganisasian Statistik	40303
Indikator 3 : Tingkat Kematangan Kolaborasi Dengan Pembina Data Statistik	
Penjelasan: 1. Tingkat Kematangan Kolaborasi Statistik dengan Pembina Data Statistik bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola manajemen dan proses produksi statistik sektoral	

Domain 4 : Kelembagaan	Kode Indikator
Aspek 3 : Pengorganisasian Statistik	40304
Indikator 4 : Tingkat Kematangan Pelaksanaan Tugas Sebagai Walidata	
Penjelasan: 1. Walidata adalah unit pada Instansi Pusat dan Instansi Daerah yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, pemeriksaan, dan pengelolaan data yang disampaikan oleh Produsen Data, serta menyebarluaskan Data (Perpres No 39 Tahun 2019).	

Domain 5 : Statistik Nasional

Domain 5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 1 : Pemanfaatan Data Statistik	50102
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Pengguna Data Statistik Sektoral Untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, Dan/Atau Penyusunan Kebijakan	
Penjelasan: <ol style="list-style-type: none">1. Indikator ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah terkait mampu menjawab banyaknya data data statistik dasar yang telah dihasilkan oleh BPS sebagai leading sektor untuk untuk mendukung pembangunan nasional serta jalannya pemerintahan, khususnya dalam aspek perencanaan, monitoring, dan evaluasi di instansi yang bersangkutan.2. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS	

Domain 5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 1 : Pemanfaatan Data Statistik	50103
Indikator 3 : Tingkat Kematangan Sosialisasi Dan Literasi Data Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <p>1. Indikator ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pemahaman pengguna data terhadap data yang dihasilkan produsen data</p>	

Domain 5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 2 : Pengelolaan Kegiatan Statistik	50201
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <p>1. Indikator ini bertujuan untuk menilai apakah Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah telah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan pemberitahuan rancangan kegiatan statistik oleh instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah kepada BPS di tingkat pusat atau di tingkat daerah. b) Melakukan pemberitahuan rancangan untuk menjamin bahwa prosedur dan kaidah statistik akan dan telah diterapkan/dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dalam rangka peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan. c) Mendapatkan rekomendasi dari BPS 	

Domain 5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 3 : Penguatan SSN Berkelanjutan	50301
Indikator 1 : Tingkat Kematangan Perencanaan Pembangunan Statistik	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator ini bertujuan untuk mengetahui apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah terkait telah melakukan perencanaan pembangunan statistik dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dengan mengimplementasikan kaidah ilmu pengetahuan bidang statistik untuk menjamin penyelenggaraan yang efektif dan efisien serta hasil yang tidak bias. 	

Domain 5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 3 : Penguatan SSN Berkelanjutan	50302
Indikator 2 : Tingkat Kematangan Penyebarluasan Data	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebarluasan Data mengacu pada berbagi data dan alat analisis data dengan publik. Ide utama di balik penyebarluasan data adalah untuk membuat wawasan berbasis data tersedia untuk semua orang. Konsep sosialisasi data bertujuan untuk melibatkan publik untuk menganalisis, dan bereaksi terhadap data. 	

Domain 5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek 3 : Penguatan SSN Berkelanjutan	50303
Indikator 3 : Tingkat Kematangan Pemanfaatan <i>Big Data</i>	
<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan big data untuk mendukung statistik mengacu pada pada kumpulan data yang besar atau kompleks sehingga dibutuhkan aplikasi pemrosesan data yang tidak tradisional. Termasuk didalamnya adalah proses analitik untuk mengekstrak nilai dari data. 2. Pemanfaatan big data memerlukan akses ke data, analisisnya, dan integrasi ke dalam pengambilan keputusan, serta dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas dalam produksi statistik. 	

KOTA MADIUN

